

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISWA MEMILIH
SEKOLAH BULUTANGKIS PANCING SEMBADA
DI KABUPATEN SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :
Veryan Ramadhan
18601244029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISWA MEMILIH SEKOLAH
BULUTANGKIS PANCING SEMBADA DI KABUPATEN SLEMAN**

Disusun oleh:

Veryan Ramadhan
NIM 18601244029

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang bersangkutan.



Yogyakarta, 20 juli 2022

Mengetahui,
Kordinator Program Studi

Disetujui,
Dosen Pembimbing

Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd.,M.Or
NIP. 197702182008011002

Dr. Amat Komari,M.Si
NIP.196204221990011001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Veryan Ramadhan

NIM : 18601244029

Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi

Judul TAS : Faktor Yang Mempengaruhi Siswa Memilih Sekolah
Bulutagkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang Pengetahuan saya, tidak terdapat karya seni pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 20 Juli 2022

Yang Menyatakan



Veryan Ramadhan
NIM. 18601244029

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISWA MEMILIH
SEKOLAH BULUTANGKIS PANCING SEMBADA
DI KABUPATEN SLEMAN**

Disusun Oleh:

Veryan Ramadhan

NIM. 18601244029

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 24 Agustus 2022

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan
Dr. Amat Komari, M.Si
Ketua Penguji/Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

24 Agustus 2022

Yuyun Ari Wibowo, S.Pd.Jas., M.Or
Sekretaris

25 Agustus 2022

Dr. Yudanto, M.Pd
Penguji

24 Agustus 2022

Yogyakarta, Agustus 2022

Fakultas Ilmu Keloahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.

NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

Belum Terlambat Menjadi Apapun Yang Kamu Ingin Kan”

(George Elliot)

Permainan Minion Sangat Sempurna

Gerakan Sangat Kompak

Ayo Para Generasi Muda

Mainkan Bulutangkis Secara Otodidak

(Veryan Ramadhan)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur, karya terbaik ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Siswanto dan ibu Sulasmi yang dengan segenap jiwa dan raga beliau selalu membimbing, memberi arahan, nasehat, semangat, memotivasi, kasih sayang, do'a, serta pengorbanan yang tak ternilai harganya, dan juga untuk saudara saya yang selalu memberi inspirasi, semangat, dan motivasi.

2. Wanita cantik berhati mulia

Pemakai kain kerudung yang ku puja

Wanita yang kelak akan bersanding dengan ku

Wanita yang menemani disaat susah dan senang

Yang selalu mengingatkanku tentang hal baik

.

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISWA MEMILIH SEKOLAH BULUTANGKIS PANCING SEMBADA DI KABUPATEN SLEMAN

Oleh
Veryan Ramadhan
18601244029

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah memdahinya sarana untuk menunjang latihan dan prstasi yang cukup baik yang dimiliki siswa Sekolah Bulutangkis Pancing sembada. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi siswa memilih Sekolah Bulutangkis Pancing Sembada.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei dan menggunakan instrumen angket. Subjek penelitian ini adalah siswa Sekolah Bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman. Teknik pengambilan data dengan populasi 63 siswa sekolah bulutangkis ini dilakukan dengan memberikan angket kepada siswa sekolah bulutangkis Pancing Sembada dengan 43 butir pernyataan . Teknik analisis yang dilakukan adalah statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk presentase.

Tingkat faktor yang mempengaruhi siswa memilih sekolah bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman berada pada kategori rendah dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori rendah sebesar 29 orang atau 46,03%. Faktor yang mempengaruhi siswa memilih sekolah bulutangkis Pancing Sembada Kabupaten Sleman yang berkateogri sangat tinggi sebesar 5 orang atau 7,94%, tinggi sebesar 26 orang atau 41,27%, rendah sebesar 29 orang atau 46,03% dan sangat rendah sebesar 3 orang atau 4,76%.

Kata Kunci : *faktor, siswa, bulutangkis*

KATA PEGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul ” Faktor Yang Mempengaruhi Sisiwa Memilih Sekolah Bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Amat Komari, M.Si selaku dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi, yang telah ikhlas memberikan ilmu, tenaga dan waktunya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd.,M.Or, selaku Ketua Jurusan POR, dan Ketua Program Studi PJKR, beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Danang Pujo Broto, S.Pd,Jas.,M.Or Penasehat Akademik, yang telah ikhlas memberikan ilmu kepada penulis.
5. Teman – teman klub serta pelatih klub yang sudah membantu saya dalam mengumpulkan data penelitian.
6. Siswa klub bulutangkis di Kabupaten Sleman.

7. Keluarga yang telah memberikan semangat, dukungan dan perhatian baik moril maupun materil, serta doannya setiap saat.
8. Teman-temanku seperjuangan, kelas PJKR E angkatan 2018.
9. Semua pihak, yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan bantuan kepada saya selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Disadari dengan sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu kritikan dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan. Walaupun hanya sebesar biji sawi diharapkan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

Yogyakarta, 20 Juli 2022

Penulis,



Veryan Ramadhan
NIM 18601244029

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatas Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Hakikat Bulutangkis	7
2. Sekolah Bulutangkis	15
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	15
B. Penelitian Relevan.....	21
C. Kerangka Berpikir	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Desain Penelitian.....	23
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	23
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	24
D. Populasi Penelitian	24
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan data	24
F. Teknik Pengumpulan Data	28
G. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN	31
A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan	42
BAB V PENUTUP	47
A. Kesimpulan	47

B. Implikasi	47
C. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

Table 1. Kisi-Kisi Angket	26
Table 2. Kategori Pengelompokan Perhitungan	30
Table 3 Deskripsi Faktor yang Mempengaruhi Siswa Memilih Sekolah Bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman	31
Table 4. Kategori Faktor yang Mempengaruhi Siswa Memilih Sekolah Bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman	32
Table 5. Deskripsi Indikator Layanan.....	33
Table 6. Kategori Berdasarkan Indikator Layanan.....	33
Table 7. Deskripsi Indikator Pelatih	34
Table 8. Kategori Berdasarkan Indikator Pelatih	35
Table 9. Deskripsi Indikator Lingkungan	36
Table 10. Kategori Berdasarkan Indikator Lingkungan.....	36
Table 11. Deskripsi Indikator Fasilitas	37
Table 12. Kategori Berdasarkan Indikator Fasilitas	38
Table 13. Deskripsi Indikator Prestasi	39
Table 14. Kategori Berdasarkan Indikator Prestasi	40
Table 15. Deskripsi Indikator Organisasi.....	41
Table 16. Kategori Berdasarkan Indikator Organisasi.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram faktor yang mempengaruhi siswa memilih sekolah bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman.....	32
Gambar 2. Diagram Indikator Layanan	34
Gambar 3. Diagram Indikator Pelatih	35
Gambar 4. Diagram Indikator Lingkungan	37
Gambar 5. Diagram Indikator Fasilitas	39
Gambar 6. Diagram Indikator Prestasi.....	40
Gambar 7. Diagram Indikator Organisasi	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pembimbingan	52
Lampiran 2 Hasil Validitas dan Reabilitas.....	53
Lampiran 3. Data Penelitian	55
Lampiran 4. Hasil Olahdata.....	56
Lampiran 5 surat ijin peneltitian.....	57
Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	58
Lampiran 7 Instumen setelah Validitas.....	59
Lampiran 8. Dokumentasi	62

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bulutangkis di Indonesia merupakan salah satu cabang olahraga yang populer dan banyak digemari masyarakat, bahkan di seluruh dunia. Permainan ini bersifat individual, dapat dimainkan satu orang lawan satu orang atau dua orang lawan dua orang. Dapat dimainkan oleh putera, puteri, dapat pula dimainkan oleh pasangan campuran putera dan puteri. Permainan ini menggunakan raket sebagai alat pemukul dan *shuttlecock* sebagai objek pukul, dapat dimainkan dilapangan tertutup maupun terbuka. Lapangan permainan berbentuk empat persegi panjang yang ditandai dengan garis, dibatasi oleh net untuk memisahkan antara daerah permainan sendiri dan permainan lawan.

Bulutangkis adalah salah satu cabang olahraga yang menorehkan banyak prestasi di berbagai gelaran kompetisi nasional maupun internasional bagi Indonesia. Hal ini, menumbuhkan minat dari generasi muda yang ingin berprestasi di kancah nasional maupun internasional dengan cara berlatih dengan tekun di klub yang ada di berbagai wilayah Indonesia serta rutin mengikuti kompetisi nasional maupun Internasional.

Menurut Tony Grieve (2007: 1), bulutangkis merupakan olahraga permainan yang cepat dan membutuhkan gerak reflek yang baik dan tingkat kebugarannya yang tinggi. Untuk dapat bermain bulutangkis dengan baik, maka dituntut untuk banyak melakukan latihan, mempelajari dan memahami unsur-unsur fisik, teknik, taktik maupun mental. Bulutangkis merupakan olahraga yang digemari dan diminati berbagai kelompok umur, tingkat keterampilan, dan jenis kelamin.

Olahraga ini dapat dimainkan di dalam atau di luar ruangan untuk rekreasi juga sebagai ajang prestasi.

Semakin Populernya bulutangkis maka berkembangnya juga sekolah bulutangkis atau PB yang menjamur di setiap daerah-daerah. Persatuan Bulutangkis merupakan suatu bentuk wadah pembinaan bakat potensi anak dalam olahraga khususnya pada cabang olahraga bulutangkis. Dapat terlihat sekolah bulutangkis yang sehat dan baik memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi seperti organisasi yang jelas, memiliki fasilitas dan prasarana yang lengkap, memiliki staff pelatihan yang berkualitas dan prestasi yang baik. Pada sekolah bulutangkis Pancing Sembada Kabupaten Sleman yang merupakan salah satu klub bulutangkis yang telah berdiri cukup lama dan terletak di Kabupaten Sleman, mempunyai puluhan atlet yang terdiri dari kelompok umur yakni usia dini, anak, pemula dan remaja.

Faktor Organisasi adalah faktor yang penting yang harus dimiliki, Sekolah Bulutangkis Pancing Sembada memiliki organisasi yang cukup baik dalam menjalankan dan mengelola organisasi dan keperluan sekolah bulutangkis karena organisasi suatu wadah untuk mencapai tujuan prestasi yang maksimal. Faktor sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah Pancing Sembada 1 tempat latihan dengan 1-3 lapangan dan terdapat berbagai fasilitas pendukung seperti toilet, mushola dan kantin.

Pelatih juga merupakan faktor yang sangat penting dalam pengembangan potensi siswa yang ada dalam sekolah bulutangkis tersebut. Beberapa pelatih sekolah Pancing Sembada merupakan lulusan fakultas ilmu keolahragaan yang

memiliki bidang keahlian kepelatihan bulutangkis. Prestasi yang diperoleh Sekolah Pancing Sembada beberapa tahun terakhir pada kejuaraan antara klub mempunyai prestasi yang baik di tingkat Kabupaten Sleman dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan menunjukkan adanya fenomena yang sangat menarik pada sesi latihan di sekolah Pancing Sembada di mana terlihat antusias dari siswa, pelatih, maupun orang tua wali. Sekolah Pancing Sembada memiliki jumlah siswa yang banyak dan memiliki variasi usia yang sangat beragam. Keadaan ini menunjukkan bahwa sekolah pancing sembada memiliki peminat yang besar. Tidak hanya itu, siswa memiliki semangat latihan yang tinggi dilihat dalam proses latihan di mana siswa termotivasi untuk melakukan semua aktivitas latihan dengan maksimal. Keadaan ini sangat didukung dengan adanya sarana latihan, program latihan dari pelatih dan dukungan orang tua. Dukungan program latihan dan sarana yang disesuaikan oleh pelatih ini menjadikan siswa termotivasi sehingga sekolah Pancing Sembada memiliki Raihan prestasi yang tinggi.

Prestasi yang diraih oleh siswa tentunya didukung adanya program latihan yang dilengkapi oleh sarana prasarana latihan yang memadai. Tanpa adanya proses pembinaan yang baik maka prestasi tersebut tidak akan diraih dengan maksimal. Begitu pula pada siswa lulusan sekolah Pancing Sembada tentunya akan memiliki masa depan yang cerah di mana pengalaman berlatih dan prestasi yang pernah diraihnya akan mengantarkan siswa untuk terus berkembang dengan maksimal dan meningkatkan keterampilannya demi prestasi bermainnya.

Berdasarkan dengan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Faktor Yang Mempengaruhi Siswa Memilih Sekolah Bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka muncul masalah – masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pembinaan cabang olahraga bulutangkis di Sekolah Bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman sudah memadai.
2. Prestasi cabang olahraga bulutangkis di Sekolah Bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman berkualitas baik.
3. Lulusan Sekolah Bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman apabila melanjutkan ke jenjang berikutnya mempunyai masa depan yang cerah.
4. Sarana dan prasarana Sekolah Bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman memadai.

C. Pembatas Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, tidak semua permasalahan dijadikan masalah penelitian oleh peneliti karena terbatasnya waktu, tenaga, biaya dan kemampuan. Peneliti dalam penelitian ini hanya membatasi pada permasalahan tentang “Faktor Yang Mempengaruhi Siswa Memilih Sekolah Bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut, “Seberapa tinggi Faktor Yang

Mempengaruhi Siswa Memilih Sekolah Bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa tinggi faktor yang mempengaruhi siswa memilih sekolah bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Manfaat Teoritis Penelitian ini Diharapkan Dapat Sebagai:

- a. Pemacu penelitian yang relevan dengan penelitian ini.
- b. Menambah kajian studi tentang faktor yang mempengaruhi siswa memilih Sekolah Bulutangkis Pancind Sembada di Kabupaten Sleman.

2. Secara Praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah :

- a. Menambah pengetahuan kepada pengurus dan pelatih Sekolah Bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman sehingga dapat mengerti keinginan siswa dalam latihan bulutangkis di Sekolah Bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman.
- b. Menambah pengetahuan bagi masyarakat dan khususnya bagi orang tua tentang manfaat dan fungsi olahraga bulutangkis.

- c. Manfaat lainnya dari hasil penelitian ini adalah untuk menambah wawasan bagi penulis, tentang pemahaman perkembangan ilmu pengetahuan dibidang keolahragaan khususnya di cabang olahraga bulutangkis.
- d. Untuk pengembangan Sekolah Bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman dalam mencari dan mempertahankan atletnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Bulutangkis

a. Pengertian Perma Bulutangkis

Bulutangkis merupakan olahraga yang cukup populer di Indonesia. Menurut Grice (2007: 1), bulutangkis merupakan salah satu olahraga yang terkenal di dunia. Olahraga ini menarik minat berbagai kelompok umur, berbagai tingkat keterampilan, pria maupun wanita memainkan olahraga ini di dalam maupun di luar ruangan rekreasi juga sebagai ajang persaingan. Bulutangkis merupakan cabang olahraga yang dimainkan dengan menggunakan net, raket, dan shuttlecock dengan teknik pukulan yang bervariasi mulai dari yang relatif lambat hingga sangat cepat disertai gerakan tipuan.

Inti permainan bulutangkis adalah untuk mendapatkan poin dengan cara memukul shuttlecock ke bidang lapangan lawan yang dibatasi oleh jaring (net) setinggi 1,55 meter dari permukaan lantai, yang dilakukan atas dasar peraturan permainan tertentu. Lapangan bulutangkis berukuran 610 cm x 1340 cm yang dibagi dalam bidang-bidang, masing-masing dua sisi berlawanan dengan dibatasi oleh jaring (net). Ada garis tunggal, garis ganda, dan ada ruang yang memberi jarak antara pelaku dan penerima service.

b. Teknik dalam Bulutangkis

Bermain bulutangkis dengan baik terlebih dahulu harus memahami bagaimana cara bermain bulutangkis dan menguasai beberapa teknik dan keterampilan dasar permainan ini. Pemain bulutangkis harus menguasai

keterampilan teknik dasar bermain yang ada secara efektif dan efisien. Dengan menguasai teknik dasar bermain bulutangkis secara efektif dan efisien, maka akan dapat meningkatkan mutu dan prestasi permainan bulutangkis. Oleh karena itu dengan modal berlatih tekun, disiplin, dan terarah di bawah bimbingan pelatih yang berkualitas, dapat menguasai berbagai teknik dasar bermain bulutangkis secara benar. Agar seseorang dapat bermain bulutangkis dengan baik, mereka harus mampu memukul shuttlecock dari atas maupun dari bawah. Jenis-jenis pukulan yang harus dikuasai pemain antara lain servis, lob, dropshot, smash, netting, underhand, dan drive (Tohar, 1992: 34). Semua jenis pukulan tersebut harus dilakukan dengan menggunakan grip dan footwork yang benar.

1) Cara Memegang Raket (Grip)

Pegangan raket yang benar adalah dasar untuk mengembangkan dan meningkatkan semua jenis pukulan dalam permainan bulutangkis. Cara memegang raket yang benar adalah menggunakan jari-jari tangan (ruas jari tangan) secara luwes, rileks, namun harus tetap bertenaga pada saat memukul shuttlecock (Alhusin, 2007: 24). Pemain harus menghindari cara memegang raket dengan menggunakan telapak tangan seperti memegang golok. Cara memegang raket dapat dilakukan dengan berbagai model. Cara memegang raket dapat dibedakan menjadi empat jenis pegangan, yakni:

a) American Grip

Melihat gambaran memegang raket dengan model American grip, letakkan raket di lantai, lalu diambil dan peganglah pada ujung tangkainya (handle) dengan cara seperti memegang pukul kasur (Alhusin, 2007: 26). Bagian tangan antara ibu

jari dan jari telunjuk menempel pada bagian permukaan tangkai yang luas sedangkan permukaan raket sejajar dengan posisi lantai. Cara pegangan raket tersebut memang menghasilkan gerakan yang agak kaku, namun akan sangat efektif dalam memukul smash di depan net, atau mengambil shuttlecock di atas net dengan cara mentipkan ke bawah secara tajam. Dengan posisi daun raket menghadap ke muka, pemain dapat dengan mudah mengarahkan shuttlecock ke kiri atau ke kanan, sehingga dapat menghasilkan pukulan yang keras dan sulit untuk diduga arah datangnya shuttlecock.

b) Forehand Grip

Teknik pegangan forehand dilakukan ibu jari dan jari telunjuk menempel pada bagian permukaan pegangan yang sempit (sejajar dinding kepala raket) (Purnama, 2010: 50). Perlu diperhatikan dalam teknik pegangan ini adalah pergelangan tangan dapat bergerak leluasa untuk mengarahkan pukulan, agar dapat leluasa yang menjadi kunci adalah letak pangkal pegangan raket berada dalam gengaman tangan, tidak menonjol keluar dari gengaman tangan.

c) Backhand Grip

Cara pegangan backhand grip merupakan kelanjutan dari cara pegangan forehand grip. Dari posisi teknik pegangan forehand dapat dialihkan ke pegangan backhand, yakni dengan memutar raket seperempat putaran ke kiri (Purnama, 2010: 15). Namun posisi ibu jari tidak seperti pada forehand grip, melainkan agak dekat dengan daun raket. Keuntungan dengan pegangan backhand ini adalah hasil pukulannya sulit diterka. Hal ini disebabkan shuttlecock bisa keras dan terkontrol.

d) Combination grip

atau disebut juga dengan model pegangan campuran adalah cara memegang raket dengan mengubah cara pegangan, raket yang disesuaikan dengan datangnya shuttlecock dan jenis pukulan (Alhusin, 2007: 29). Model pegangan ini merupakan suatu hasil kombinasi antara forehand grip dengan backhand grip. Perubahan cara pegang ini tidak sulit dilakukan, dari pegangan backhand dengan menggeser sedikit ibu jari ke kiri, atau jelasnya cara memegang hampir sama seperti cara memegang forehand, tetapi setelah raket dimiringkan tangan dipegang seperti saat berjabat tangan.

2) Sikap Berdiri (*Stance*)

Sikap dan posisi pemain berdiri di lapangan harus sedemikian rupa. Dengan sikap yang baik dan sempurna, pemain dapat secara cepat bergerak ke segala penjuru lapangan permainan (Alhusin, 2007: 30). Pemain harus berdiri sedemikian rupa, sehingga berat badan tetap berada pada kedua kaki dan tetap menjaga keseimbangan tubuh. Pemain juga harus menekuk kedua lutut dan berdiri pada ujung kaki, sehingga posisi pinggang tetap tegak dan rileks. Kedua kaki terbuka selebar bahu dengan posisi kaki sejajar atau salah satu kaki diletakkan di depan kaki lainnya. Kedua lengan dengan siku bengkok pada posisi di samping badan, sehingga lengan bagian atas yang memegang raket tetap bebas bergerak. Raket harus dipegang sedemikian rupa, sehingga kepala (daunnya) raket berada lebih tinggi dari kepala. Sikap berdiri dalam permainan bulutangkis harus dikuasai oleh setiap pemain, adapun sikap berdiri dapat dibagi dalam tiga bentuk, yaitu: (1)

sikap berdiri saat servis, (2) sikap berdiri saat menerima servis, dan (3) sikap saat in play (Purnama, 2010: 13).

3) Gerakan Kaki (*Footwork*)

Menurut Muhajir (2007: 24) pada hakikatnya langkah kaki merupakan modal pokok untuk dapat memukul shuttlecock dengan tepat. Lebih lanjut menurut Muhajir (2007: 24) pada umumnya langkah-langkah dapat dibedakan sebagai berikut: (1) langkah berurutan, (2) langkah bergantian atau berulang (seperti lari), (3) langkah lebar dengan lompatan. Footwork adalah gerak kaki untuk mendekatkan diri pada posisi jatuhnya shuttlecock, sehingga pemain dapat melakukan pukulan dengan mudah. Footwork dapat dilakukan maju-mundur, ke kiri-ke kanan, atau menyudut, tentu apabila dilakukan dalam posisi baik. Untuk bisa memukul dengan posisi baik, seorang atlet harus memiliki kecepatan gerak. Kecepatan dalam gerak kaki tidak bisa dicapai bila footwork-nya tidak teratur. Oleh karenanya, perlu selalu diusahakan untuk melakukan pelatihan kekuatan, kecepatan, dan keteraturan kaki dalam setiap langkah, baik pada saat pemukulan shuttlecock (menyerang) maupun pada saat penerimaannya (bertahan).

4) Teknik Pukulan (*Stroke*)

Teknik utama yang harus dikuasai pemain bulutangkis adalah teknik memukul bola (*shuttlecock*). Teknik-teknik memukul shuttlecock digunakan sesuai dengan tujuan untuk melakukan serangan ataupun untuk pengembalian hasil pukulan dari lawan. Teknik pukulan yang tepat dapat meminimalkan energi yang harus dikeluarkan oleh pemain bulutangkis, mudah mengarahkan dan lebih cepat merespon pukulan lawan sehingga penempatan shuttlecock dapat lebih

efektif dalam mematikan serangan lawan. Teknik memukul shuttlecock secara underhand (dari bawah ke atas), sidearm (dari samping lengan) dan overhead (dari atas kepala ke bawah), baik untuk backhand maupun forehand. Teknik pukulan ini merupakan rangkaian dari kegiatan gerakan-gerakan untuk melakukan pukulan. Tohar (1992: 149) menyatakan bahwa teknik-teknik pukulan pokok yang harus dikuasai oleh pemain bulutangkis antara lain pukulan service, lob, dropshot, smash, dan drive.

a) Servis

Servis merupakan pukulan yang sangat menentukan dalam awal perolehan nilai, karena pemain yang melakukan servis dengan baik dapat mengendalikan jalannya permainan, misalnya sebagai strategi awal serangan (Purnama, 2010: 16). Dengan kata lain, seorang pemain tidak bisa mendapatkan angka apabila tidak bisa melakukan servis dengan baik. Namun, banyak pelatih, juga pemain tidak memberikan perhatian khusus untuk melatih dan menguasai teknik dasar ini. Dalam permainan bulutangkis, ada tiga jenis servis, yaitu servis pendek, servis tinggi, dan flick atau servis setengah tinggi. Namun, biasanya servis digabungkan ke dalam jenis atau bentuk yaitu servis forehand dan backhand.

b) Clear/Lob

Pukulan Clear adalah pukulan dari posisi belakang lapangan menuju posisi belakang lapangan lawan dengan shuttlecock masih berada di atas kepala lawan meskipun lawan sudah berdiri di posisi belakang lapangan, shuttlecock akan jatuh di posisi belakang lapangan lawan tidak jauh dari garis paling belakang. Posisi tubuh sangat menentukan untuk dapat melakukan pukulan lob yang baik, sehingga

kaidah-kaidah teknik pukulan ini harus dilaksanakan saat latihan (Purnama, 2010: 20). Bagi pemula pukulan ini hampir tidak pernah berhasil dilakukan, kebanyakan pemula hanya mampu memukul dari belakang lapangan sampai posisi tengah lapangan lawan saja. Biasanya masyarakat Indonesia menyebut pukulan ini dengan istilah Lob yang artinya memukul tinggi-tinggi.

c) Smash

Smash adalah pukulan overhead (atas) yang diarahkan ke bawah dan dilakukan dengan tenaga penuh. Pukulan ini identik sebagai pukulan menyerang. Pukulan smash merupakan pukulan yang keras dan tajam, bertujuan untuk mematikan lawan secepat-cepatnya (Subardjah, 2000: 47). Pukulan smash adalah bentuk pukulan keras yang sering digunakan dalam permainan bulutangkis. Karakteristik pukulan ini adalah keras, laju jalannya kok cepat menuju Iantai lapangan, sehingga pukulan ini membutuhkan aspek kekuatan otot tungkai, bahu, lengan, dan fleksibilitas pergelangan tangan serta koordinasi gerak tubuh yang harmonis. Menurut Purnama (2010: 21), latihan untuk meningkatkan kerasnya smash dilakukan dengan latihan berbeban atau dengan raket squash.

d) Drive

Drive merupakan jenis pukulan keras dan cepat yang arahnya mendatar (Purnama, 2010: 23). Pukulan ini menekankan pada pencapaian bola dengan menyeret kaki pada posisi memukul. Pukulan ini biasanya digunakan untuk menyerang atau mengembalikan bola dengan cepat secara lurus maupun menyilang ke daerah lawan, baik dengan forehand maupun backhand. Drive

adalah pukulan cepat dan mendatar yang akan membawa shuttlecock jatuh di antara dua garis ganda bagian belakang.

e) Dropshot

Dropshot merupakan pukulan yang dilakukan seperti smash. Perbedaannya pada posisi raket saat perkenaan dengan kok. Bola dipukul dengan dorongan dan sentuhan yang halus. *Dropshot* mengandalkan kemampuan feeling dalam 21 memukul bola sehingga arah dan ketajaman bola tipis di atas net serta jatuh dekat net (Purnama, 2010: 22). *Dropshot* yang baik adalah apabila jatuhnya bola dekat dengan net dan tidak melewati garis ganda. Karakteristik pukulan potong ini adalah shuttlecock sentiasa jatuh dekat jaring di daerah lapangan lawan. Oleh karena itu harus mampu melakukan pukulan yang sempurna dengan berbagai sikap dan posisi badan dari sudut-sudut lapangan permainan.

f) Netting

Netting adalah pukulan pendek yang dilakukan di depan net dengan tujuan untuk mengarahkan bola setipis mungkin jaraknya dengan net di daerah lawan (Purnama, 2010: 24). Pukulan *netting* yang baik yaitu apabila bolanya dipukul halus dan melintir tipis dekat sekali dengan net. Karakteristik teknik dasar ini adalah kok senantiasa jatuh bergulir sedekat mungkin dengan jaring/net di daerah lapangan lawan. Koordinasi gerak kaki, lengan, keseimbangan tubuh, posisi raket dan shuttlecock saat perkenaan, serta daya konsentrasi adalah faktor-faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan pukulan ini.

2. Sekolah Bulutangkis

Sekolah bulutangkis merupakan sarana pembinaan dan pengembangan bulutangkis sesuai dengan pembinaan dan pengembangan olahraga, melalui tahap pengenalan olahraga, pemantuan, pemanduan, serta pengembangan bakat dan peningkatan prestasi. Pembinaan dan pengembangan keolahragaan dilaksanakan melalui jalur keluarga, jalur pendidikan dan jalur masyarakat yang berbasis pada pengembangan olahraga untuk semua orang.

klub merupakan wadah pembibitan olahraga yang berbakat dan berpotensi, yang berorientasi terhadap pencapaian prestasi dibidang olahraga secara optimal. Dalam hal ini pembinaan bulutangkis di sekolah bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman untuk mencapai siswa dalam pencapaian prestasi bulitangkis menjadi pemain professional.

Orang tua mengikut serta anak dalam sekolah bulutangkis dengan tujuan agar mempunyai prestasi dan menjadi pemain nasional, sehingga anaknya dimasukan kesekolah bulutangkis agar mencapai prestasi yang diinginkan. Prestasi olahraga yang tinggi selalu menjadi impian seorang atlet, maupun oleh orang tuanya.

3. Faktor-Faktor Yang Mempegaruhi

Menurut Suryadi (2002) yang mengatakan pengambilan keputusan merupakan suatu bentuk pemilihan dari berbagai alternatif tindakan yang mungkin dipilih yang prosesnya melalui mekanisme tertentu, dengan harapan akan menghasilkan sebuah keputusan terbaik. Sedangkan menurut Matlin (1998) dalam Sudrajat (2011) menyatakan bahwa situasi pengambilan keputusan yang

dihadapi seseorang akan mempengaruhi keberhasilan suatu pengambilan keputusan.

Berdasarkan pendapat tersebut menunjukkan bahwa pengambilan keputusan memiliki tujuan demi keberhasilan yang ingin dicapai sehingga memerlukan Tindakan dalam memilih pilihan sesuai dengan harapan dan faktor – faktor yang mempengaruhinya.

Faktor yang mempengaruhi siswa memilih ada beberapa faktor sebagai berikut:

a. Layanan

Menurut Tjiptono (2011) definisi layanan adalah kegiatan yang dilakukan perusahaan kepada pelanggan yang telah membeli produknya. Sedangkan menurut Barata bahwa suatu pelayanan akan terbentuk karena adanya proses pemberian layanan tertentu dari pihak penyedia layanan kepada pihak yang dilayani. Ada beberapa ciri pelayanan yang baik yang dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan :

- 1) Memiliki karyawan yang profesional khususnya yang berhadapan langsung dengan pelanggan
- 2) Tersedianya sarana dan prasarana yang baik yang dapat menunjang kelancaran produk ke pelanggan secara cepat dan tepat
- 3) Tersedianya ragam produk yang diinginkan. Dalam artian konsumen sekali berhenti dapat membeli beragam produk dengan kualitas produk dan pelayanan yang mereka inginkan
- 4) Bertanggung jawab kepada setiap pelanggan dari awal hingga selesai

- 5) Mampu melayani secara cepat dan tepat, tentunya jika dibandingkan dengan pihak pesaing.
- 6) Mampu berkomunikasi dengan jelas, menyenangkan dan mampu menangkap keinginan dan kebutuhan pelanggan.
- 7) Memberikan jaminan kerahasiaan setiap transaksi, terutama dalam hal keuangan.
- 8) Memiliki pengetahuan dan kemampuan yang baik tentang produk yang dijual dan pengetahuan umum lainnya
- 9) Mampu memberikan kepercayaan kepada pelanggan, sehingga pelanggan merasa yakin dengan apa yang telah dilakukan perusahaan.

b. Pelatih

Kecakapan guru atau pelatih dalam tugas mengajar di sekolah dalam ekstrakurikuler dapat diartikan sebagai kemampuan atau keahliannya melaksanakan kompetensi mengajar. Menurut Sukadiyanto (2002:4) “mengemukakan bahwa pelatih adalah seorang yang mempunyai kemampuan profesional untuk membantu mengungkapkan potensi olahragawan menjadi kemampuan yang nyata secara optimal dalam waktu yang singkat”. Untuk itu tugas utama pelatih adalah membimbing olahragawan dan membantu mengungkap kompetensi yang dimiliki olahragawan sehingga olahragawan dapat mandiri sebagai peran utama mengaktualisasikan akumulasi hasil latihan dalam kancah pertandingan. Pelatih harus secara teratur menyesuaikan diri dengan perkembangan terbaru, mampu mengubah atau memodifikasi praktek kepelatihannya. Perubahan semacam ini dapat terjadi apabila pelatih tersebut: (1)

memiliki pemahaman atas prinsip-prinsip yang mapan dalam setiap ilmu yang relevan, (2) dengan teratur mencari pengetahuan baru dalam ilmu olahraga yang digeluti. Pelatih tidak perlu menjadi ilmuwan yang sesungguhnya tetapi untuk menjadi professional, ia harus rajin meng-update berbagai macam perkembangan informasi tentang keilmuannya

c. Faktor Lingkungan

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, menyatakan bahwa lingkungan hidup merupakan kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Menurut Muhibbinsyah (2010: 135) menjelaskan bahwa yang termasuk lingkungan sosial adalah masyarakat dan tetangga dan juga teman-teman sepermainan di sekitar daerahnya. Keadaan lingkungan dapat dibagi dua macam yaitu lingkungan sekitar dan lingkungan disebabkan faktor musim dan iklim. Lingkungan sekitar sekolah juga berpengaruh terhadap kegiatan latihan bulutangkis. Apabila lingkungan sekitar mendukung maka kegiatan latihan akan berjalan lancar dan tanpa hambatan. Selain itu lingkungan yang berasal dari siswa juga menentukan prestasi siswa itu sendiri. Contoh lingkungan di sekitar sekolah bulutangkis diantaranya adalah kebersihan lingkungan sekolah, kondisi fisik sekolah. Lingkungan yang disebabkan faktor musim dan iklim adalah keadaan cuaca hujan, panas, cerah, mendung, berawan. Dengan keadaan lingkungan yang mendukung kegiatan latihan akan meningkatkan hasil yang baik pula, sehingga tujuan yang direncanakan akan

tercapai dengan baik. begitu sebaliknya keadaan lingkungan yang kurang mendukung justru akan menjadi kendala dalam proses kegiatan latihan.

d. Fasilitas

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4) menyatakan sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindahkan dibawa oleh pelakunya atau siswa. Dalam permainan bulutangkis yang termasuk sarana antara lain: shuttlecock, net, tiang net. Masih dari sumber yang sama prasarana diartikan sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan. Dalam permainan bulutangkis yang termasuk prasarana yaitu lapangan bulutangkis. Fasilitas harus memenuhi standard minimal untuk pembelajaran, antara lain sesuai dengan kebutuhan, bersih, terang, pergantian udara lancar, dan tidak membahayakan penggunaannya. Fasilitas yang memadai dan masih baik akan menunjang keberhasilan dalam latihan bulutangkis. Disamping itu para siswa akan nyaman dan lebih tertarik mengikuti latihan bulutangkis apabila fasilitas yang dimiliki lebih lengkap sehingga kegiatan ekstrakurikuler berjalan sesuai dengan harapan yang diinginkan.

e. Prestasi

Prestasi olahraga merupakan hasil optimal yang dicapai oleh seorang olahragawan (atlet) atau sekelompok orang (tim/regu) dalam bentuk kemampuan dan keterampilan dalam menyelesaikan tugas-tugas, baik dalam kompetisi beregu maupun individu. Usaha latihan yang maksimal dan terstruktur dapat memberikan hasil yang maksimal dalam prestasi olahraga. UU No. 3 Tahun 2005 tentang

Sistem Keolahragaan Nasional ialah olahraga prestasi dilaksanakan melalui proses pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. UU RI Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Bab VII pasal 21 ayat 2 dan 3, Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga pada tingkat daerah, nasional, dan internasional yang dilakukan oleh induk organisasi cabang olahraga tingkat pusat maupun pada tingkat daerah. Untuk pelaksanaan pengembangan prestasi pengorganisasian adalah salah satu cara untuk dapat melakukan pembinaan yang sistematis dan terstruktur.

f. Organisasi

Menurut Jones (2004) memberikan definisi bahwa “organisasi adalah suatu alat yang dipergunakan oleh orang-orang untuk mengkoordinasi kegiatan untuk mencapai sesuatu yang mereka inginkan atau nilai, yaitu untuk mencapai tujuan”. Dari tingkat pembinaan yang umum (pemasalan) sampai yang paling khusus (pembinaan prestasi) perlu dirancang pembinaan yang sesuai dengan pola piramida pembinaan olahraga yang dianut dan disepakati sebagai metode yang paling efektif untuk peningkatan prestasi olahraga Indonesia secara menyeluruh.

Keberadaan organisasi sebenarnya setua sejarah peradaban manusia di muka bumi. Sepanjang hidupnya manusia telah menggabungkan diri dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Kegiatan olahraga termasuk juga pendidikan jasmani yang mengandung misi untuk mencapai tujuan pendidikan, memerlukan manajemen yang baik. Organisasi olahraga, lebih-lebih pendidikan jasmani

dihadapkan dengan kekurangan yang kronis, lemahnya dukungan, kecilnya dana yang disediakan dan kesulitan lain untuk menumbuhkan programnya. Maka kemampuan manajerial sangat dibutuhkan yang intinya adalah pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen (Rusli Lutan, 2000: 8-9).

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lynda Ariyani (2009) dengan judul “ Minat Siswa Kelas II SMA Negeri 2 Boyolali dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli”. Metode yang dipakai adalah metode survei dan instrumen yang digunakan adalah angket. Populasi siswa kelas II SMA Negeri 2 Boyolali yang berjumlah 248 orang siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 62 orang siswa. Sedangkan teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa SMA Negeri 2 Boyolali dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli dalam kategori tinggi sebanyak 6,45%, kategori cukup sebanyak 35,48%, kategori kurang sebanyak 51,61% dan kategori rendah sebanyak 6,45%.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Safari (2006) dengan judul “Minat Siswa Kelas X dan XI SMA Negeri 1 Jogonalan Klaten terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapakan besar minat siswa mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 1 Jogonalan. Metode yang dipakai adalah metode survei dan instrumen yang digunakan adalah angket. Penelitian tersebut menggunakan

sampel sebanyak 69 siswa. Ubahan yang diteliti adalah rasa tertarik, perhatian, aktifitas, pengalaman. Hasil yang diperoleh adalah 75,37% berminat, 14,49% sangat berminat, 10,14% tidak berminat.

C. Kerangka Berpikir

Sekolah Bulutangkis merupakan salah satu ruang lingkup pendidikan yang di dalamnya terdapat bibit-bibit olahragawan yang memiliki potensi besar untuk dibina. Pada dasarnya mereka memilih mengikuti Sekolah Bulutangkis atas dasar keinginan mereka terhadap olahraga tersebut. Sekolah bulutangkis merupakan sarana pembinaan dan pengembangan bulutangkis sesuai dengan pembinaan dan pengembangan olahraga, melalui tahap pengenalan olahraga, pemantuan, pemanduan, serta pengembangan bakat dan peningkatan prestasi. Keberhasilan kegiatan Sekolah Bulutangkis yang dilaksanakan di Sekolah Bulutangkis Pancing Sembada tentunya akan tercapai apabila didukung oleh semua faktor yang terkait dengan kegiatan tersebut, karena dalam olahraga menuntut remaja bergerak dinamis dan perilaku fisik yang bagus untuk melakukannya. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Faktor yang mempengaruhi siswa memilih sekolah bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2008: 7), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Masih dari Sugiyono (2008 :35) disebutkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel lain dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel yang berdiri sendiri dan data yang diperoleh berupa angka-angka yang kemudian dianalisis menggunakan statistik. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey menggunakan instrumen angket. Survei atau observasi adalah suatu aktivitas memperhatikan suatu objek dengan menggunakan mata, (Suharsimi Arikunto, 2006: 156).

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Arikunto, (2006: 118) menyatakan bahwa “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu faktor yang mempengaruhi siswa memilih sekolah bulutangkis Pancing Sembada. Faktor yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah dorongan yang timbul baik dalam siswa (layanan, pelatih, lingkungan, prestasi, organisasi) yang diukur menggunakan angket.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian yaitu di sekolah bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman. Pengambilan data akan dilakukan pada bulan juli menggunakan kuesioner.

D. Populasi Penelitian

Suharismi Arikunto (2013: 173) populasi adaah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2013; 80) populasi adalah geberalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah 63 siswa Sekolah Bulutangkis Pnacing Sembada.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 160) instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Intrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket untuk meneliti faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih sekolah bulutangkis Pancing Sembada yang terdiri dari 4 alternatif jawaban: SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), STS (sngat tidak setuju). Jawaban dari responden diberikan dengan memberi tanda centang (O) pada kotak yang sudah disediakan. Untuk itu diperlukan suatu instrument berupa kuisisioner.

Penyusunan instrument menurut Sutrisno Hadi (1991: 7) digunakan langkah-langkah sebagai berikut: a) mendefinisikan konstruk, b) menyidik faktor, dan c) menyusun butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

a. Mendefinisikan Konstruk

Konstruk dalam penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi siswa memilih sekolah bulutangkis pancing sambada di Kabupaten Sleman. Adapun definisi operasionalnya adalah: Faktor adalah hal yang menyebabkan siswa memilih sekolah bulutangkis pancing sambada. Variabel tersebut dapat digolongkan pada faktor layanan, pelatih, lingkungan, fasilitas, prestasi dan organisasi dari timbulnya faktor yang mempengaruhi siswa memilih sekolah bulutangkis Pancing Sambada di Kabupaten Sleman,

b. Menentukan Faktor dan Indikator

Langkah kedua setelah mendefinisikan konstruk, yaitu unsur atau faktor-faktor yang menyusun konstruk. Uraian dijabarkan menjadi faktor-faktor yang dapat diukur. Faktor ini dijadikan titik tolak menyusun instrument berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden. Adapun indikator dari faktor-faktor tersebut adalah 1). Layanan, 2). Pelatih, 3). Lingkungan, 4). fasilitas, 5) Prestasi, 6). Organisasi.

Table 1. Kisi-Kisi Angket Sebelum Uji Coba Instrumen

Variabel	Faktor	Butir	Jumlah
Faktor Yang Mempengaruhi Siswa Memilih Sekolah Bulutangkis Pancing Sambada di Kabupaten Sleman	1. Layanan	1,2,3,4,5,6,7,8,9	9
	2. Pelatih	10,11,12,13,14,16,17,18,	8
	3. lingkungan	19,20,21,22,23,24	6
	4. fasilitas	25,26,27,28,29,30	6

	5, Prestasi	31.32,33,34.35,36	6
	6. organisasi	37,38,39,40,41,42,43	7

Table 2. Kisi-Kisi Angket Setelah Uji Coba Instrumen

Variabel	Faktor	Butir	Jumlah
Faktor Yang Mempengaruhi Siswa Memilih Sekolah Bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman	2. Layanan	1,2,3,4,5,6,7	7
	2. Pelatih	9,10,11,12,13,14,	6
	3. lingkungan	16,17,`18,19,20	5
	4. fasilitas	21,22,23,24,25,26,	6
	5, Prestasi	27.28,29,30,31.	5
	6. organisasi	32,33,34.35.36	5
Jumlah			36

c. Menyusun Butir- butir Pertanyaan/pernyataan

Menyusun butir-butir pertanyaan berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstruk, faktor-faktor dijabarkan mejadi butir-butir pernyataan.

2. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas merupakan ketetapan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai (Sudjana 2012: 12). Instrument dikatakan valid apabila mampu digunakan untuk mengukur apa yang diukur dan megungkapkan data variabel yag akan di teliti dengan tepat. Perhitungan validitas penelitian digunakan untuk mengetahui apakah instrument itu mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, untuk terhitung butir digunakan sebagai kriteria pembanding adalah instrument itu sendiri.

Hasil uji coba validitas yang diperoleh dari hasil ujicoba instrumen dilaksanakan dengan rumus korelasi pearson product momen dengan rumus menurut Suharsimi Arikunto (2006: 170),

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi Pearson

N : banyak pasangan nilai X dan Y

$\sum XY$: jumlah dari hasil kali nilai X dan nilai Y

$\sum X$: jumlah nilai X

$\sum Y$: jumlah nilai Y

$\sum X^2$: jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum Y^2$: jumlah dari kuadrat nilai Y

Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh bahwa seluruh item dinyatakan valid. Hal ini diperoleh hasil 'hitung semuanya lebih besar dari 'table yaitu 0,248. Dengan ini terdapat 7 nomer pernyataan yang tidak valid yaitu nomer 1,5,12,34,39,42,43.

b. Uji Realibilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 221) uji reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut baik. Untuk perhitungan keterandalan instrumen menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan SPSS versi 21.0, dengan rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum st^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen banyaknya item atau butir soal

$\sum st^2$ = Jumlah variabel butir

st^2 = Varians total

(Suharsimi Arikunto, 2006; 239)

Sebagai tolak ukur tinggi rendahnya koefisien realibilitas digunakan interpretasi yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1993: 233) sebagai berikut:

0,800 – 1,00 = Sangat tinggi

0,600 – 0,800 = Tinggi

0,400 – 0,600 = Cukup

0,200 – 0,400 = Rendah

0,00 – 0,200 = Sangat rendah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh koefisien pada kuesioner sebesar 0,916 dan masuk dalam interpretasi sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa kuesioner dalam penelitian ini adalah reliabel sehingga layak digunakan untuk data penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan memberikan angket atau kuesioner. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 151) angket dan kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang

diketahui. Menurut Sugiyono (2008: 142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase. Menurut Anas Sudijono (2000: 40-41) frekuensi relative atau tabel presentase dikatakan “frekuensi relatif” sebab frekuensi yang disajikan disini bukanlah frekuensi yang sebenarnya, melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka persen, sehingga untuk menghitung presentase responden digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P: Angka Presentase

F: Frekuensi

N: Jumlah sunjek atau responden

Sumber: Anas Sudijono, (2000: 40-41)

Untuk membuat kategori pengelompokan, harus mengetahui besarnya nilai rata-rata hitung (mean diberi lambang M) dan besaran standar deviasi (SD) dari skor yang diperoleh. Menurut B. Syarifudin (2010: 112), rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Table 3. Kategori Pengelompokan Perhitungan

No	Rumus	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Tinggi
2	$M \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
3	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M$	Rendah
4	$M - 1,5 \text{ SD} \geq X$	Sangat Rendah

Keterangan:

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang faktor yang mempengaruhi siswa memilih sekolah bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman. Penelitian ini dilakukan pada 15 Juni 2022 dan diperoleh responden sebanyak 63 orang. Dari hasil di atas akan dideskripsikan sebagai berikut:

1. Faktor yang Mempengaruhi Siswa Memilih Sekolah Bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Table 3 Deskripsi Faktor yang Mempengaruhi Siswa Memilih Sekolah Bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman

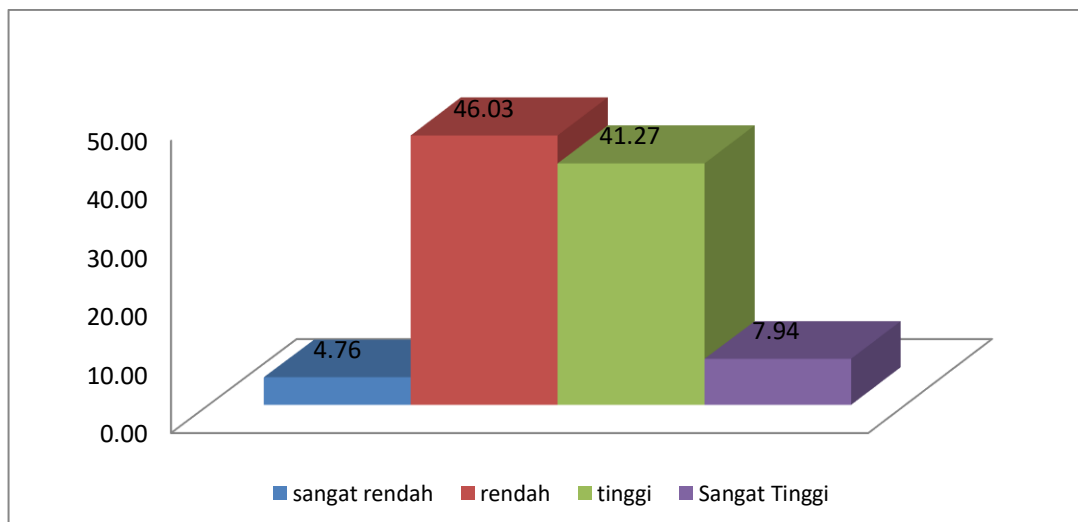
Statistik	Pretest
<i>Mean</i>	110,94
<i>Median</i>	101,00
<i>Mode</i>	110,00
<i>Std. Deviation</i>	11,10
<i>Minimum</i>	136,00
<i>Maximum</i>	89,00

Dari data di atas dapat dideskripsikan faktor yang mempengaruhi siswa memilih sekolah bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman dengan rerata sebesar 110,94, nilai tengah sebesar 101, nilai sering muncul sebesar 110, simpangan baku sebesar 11,10, skor tertinggi sebesar 136 dan skor terendah sebesar 89. Dari hasil tes maka dapat dijabarkan dalam kategorisasi yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Table 4. Kategori Faktor yang Mempengaruhi Siswa Memilih Sekolah Bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 127,59$	5	7,94	Sangat Tinggi
2	$110,94 \leq X < 127,59$	26	41,27	Tinggi
3	$94,29 \leq X < 110,94$	29	46,03	Rendah
4	$94,29 \geq X$	3	4,76	Sangat Rendah
Jumlah		63	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi siswa memilih sekolah bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman berada pada kategori rendah dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori rendah sebesar 29 orang atau 46,03%. Faktor yang mempengaruhi siswa memilih sekolah bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman yang berkategori sangat tinggi sebesar 5 orang atau 7,94%, tinggi sebesar 26 orang atau 41,27%, rendah sebesar 29 orang atau 46,03% dan sangat rendah sebesar 3 orang atau 4,76%. Berikut adalah grafik tingkat faktor yang mempengaruhi siswa memilih sekolah Pancing Sermbada:



Gambar 1. Diagram faktor yang mempengaruhi siswa memilih sekolah bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman

2. Faktor yang Mempengaruhi Siswa Memilih Sekolah Bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman Berdasarkan Indikator Layanan

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Table 5. Deskripsi Indikator Layanan

Statistik	Pretest
<i>Mean</i>	20,44
<i>Median</i>	17,00
<i>Mode</i>	21,00
<i>Std. Deviation</i>	2,76
<i>Minimum</i>	26,00
<i>Maximum</i>	16,00

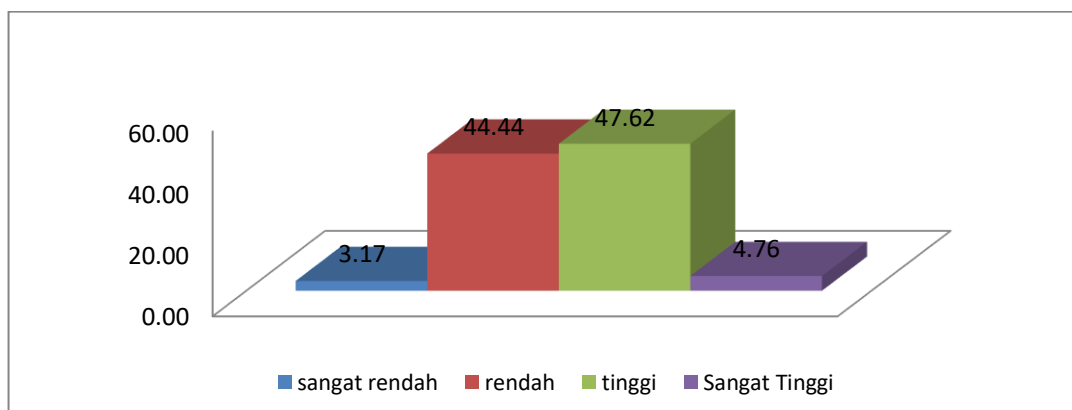
Dari data di atas dapat dideskripsikan faktor yang mempengaruhi siswa memilih sekolah bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman berdasarkan indikator layanan dengan rerata sebesar 20,44, nilai tengah sebesar 17, nilai sering muncul sebesar 21, simpangan baku sebesar 2,76, skor tertinggi sebesar 26 dan skor terendah sebesar 16. Dari hasil tes maka dapat dijabarkan dalam kategorisasi yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Table 6. Kategori Berdasarkan Indikator Layanan

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 24,59$	3	4,76	Sangat Tinggi
2	$20,44 \leq X < 24,59$	30	47,62	Tinggi
3	$16,30 \leq X < 20,44$	28	44,44	Rendah
4	$16,30 \geq X$	2	3,17	Sangat Rendah
Jumlah		63	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi siswa memilih sekolah bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman berdasarkan indikator layanan berada pada kategori tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori tinggi sebesar 30 orang atau 47,62%. Faktor yang

mempengaruhi siswa memilih sekolah bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman berdasarkan indikator layanan yang berkateogri sangat tinggi sebesar 3 orang atau 4,76%, tinggi sebesar 30 orang atau 47,62%, rendah sebesar 28 orang atau 44,44% dan sangat rendah sebesar 2 orang atau 3,17%. Berikut adalah grafik tingkat indikator layanan :



Gambar 2. Diagram Indikator Layanan

3. Faktor yang Mempengaruhi Siswa Memilih Sekolah Bulutangkis Pancing Sembada Di Kabupaten Sleman Berdasarkan Indikator Pelatih

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Table 7. Deskripsi Indikator Pelatih

Statistik	Pretest
Mean	21,73
Median	22,00
Mode	22,00
Std. Deviation	2,59
Minimum	27,00
Maximum	17,00

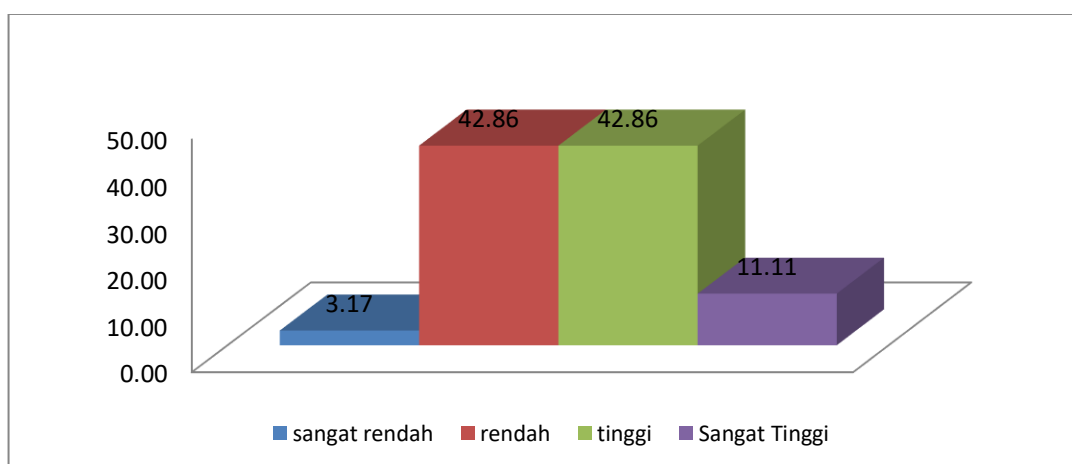
Dari data di atas dapat dideskripsikan faktor yang mempengaruhi siswa memilih sekolah bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman berdasarkan indikator pelatih dengan rerata sebesar 21,73, nilai tengah sebesar 22, nilai sering

muncul sebesar 22, simpangan baku sebesar 2,59, skor tertinggi sebesar 27 dan skor terendah sebesar 17. Dari hasil tes maka dapat dijabarkan dalam kategorisasi yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Table 8. Kategori Berdasarkan Indikator Pelatih

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 25,62$	7	11,11	Sangat Tinggi
2	$21,73 \leq X < 25,62$	27	42,86	Tinggi
3	$17,84 \leq X < 21,73$	27	42,86	Rendah
4	$17,84 \geq X$	2	3,17	Sangat Rendah
Jumlah		63	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi siswa memilih sekolah bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman berdasarkan indikator pelatih berada pada kategori tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori tinggi sebesar 27 orang atau 42,86%. Faktor yang mempengaruhi siswa memilih sekolah bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman berdasarkan indikator pelatih yang berkategorisasi sangat tinggi sebesar 7 orang atau 11,11%, tinggi sebesar 27 orang atau 42,86%, rendah sebesar 27 orang atau 42,86% dan sangat rendah sebesar 2 orang atau 3,17%. Berikut adalah grafik tingkat indikator pelatih :



Gambar 3. Diagram Indikator Pelatih

4. Faktor yang Mempengaruhi Siswa Memilih Sekolah Bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman Berdasarkan Indikator Lingkungan

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Table 9. Deskripsi Indikator Lingkungan

Statistik	Pretest
<i>Mean</i>	18,48
<i>Median</i>	18,00
<i>Mode</i>	18,00
<i>Std. Deviation</i>	2,46
<i>Minimum</i>	24,00
<i>Maximum</i>	12,00

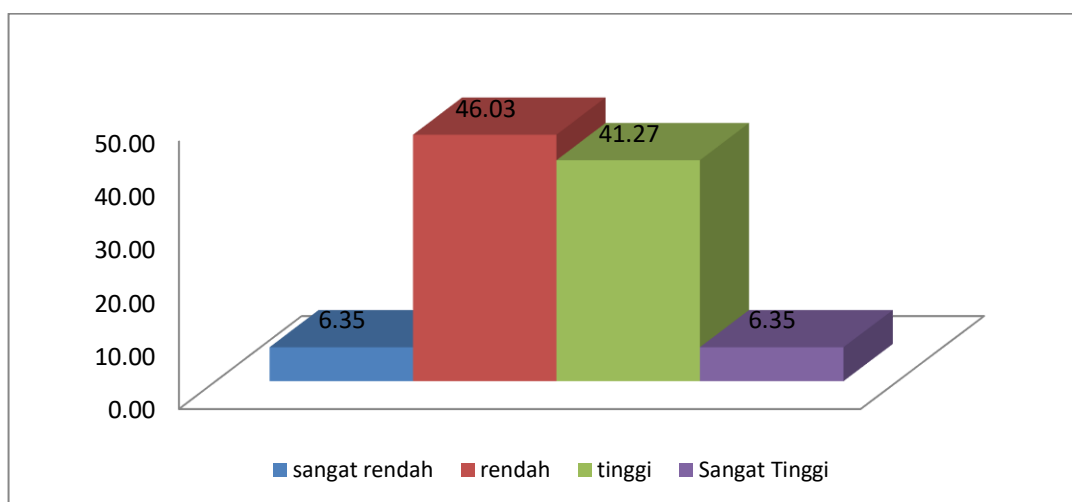
Dari data di atas dapat dideskripsikan faktor yang mempengaruhi siswa memilih sekolah bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman berdasarkan indikator lingkungan dengan rerata sebesar 18,48, nilai tengah sebesar 18, nilai sering muncul sebesar 18, simpangan baku sebesar 2,46, skor tertinggi sebesar 24 dan skor terendah sebesar 12. Dari hasil tes maka dapat dijabarkan dalam kategorisasi yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Table 10. Kategori Berdasarkan Indikator Lingkungan

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 22,17$	4	6,35	Sangat Tinggi
2	$18,48 \leq X < 22,17$	26	41,27	Tinggi
3	$14,78 \leq X < 18,48$	29	46,03	Rendah
4	$14,78 \geq X$	4	6,35	Sangat Rendah
Jumlah		63	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi siswa memilih sekolah bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman berdasarkan indikator lingkungan berada pada kategori rendah dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori rendah sebesar 29 orang atau 46,03%. Faktor yang

mempengaruhi siswa memilih sekolah bulutangkis Pancing Sembada Kabupaten Sleman berdasarkan indikator lingkungan yang berkateogri sangat tinggi sebesar 4 orang atau 6,35%, tinggi sebesar 26 orang atau 41,27%, rendah sebesar 29 orang atau 46,03% dan sangat rendah sebesar 4 orang atau 6,35%. Berikut adalah grafik tingkat indikator lingkungan :



Gambar 4. Diagram Indikator Lingkungan

5. Faktor yang Mempengaruhi Siswa Memilih Sekolah Bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman Berdasarkan Indikator Fasilitas

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Table 11. Deskripsi Indikator Fasilitas

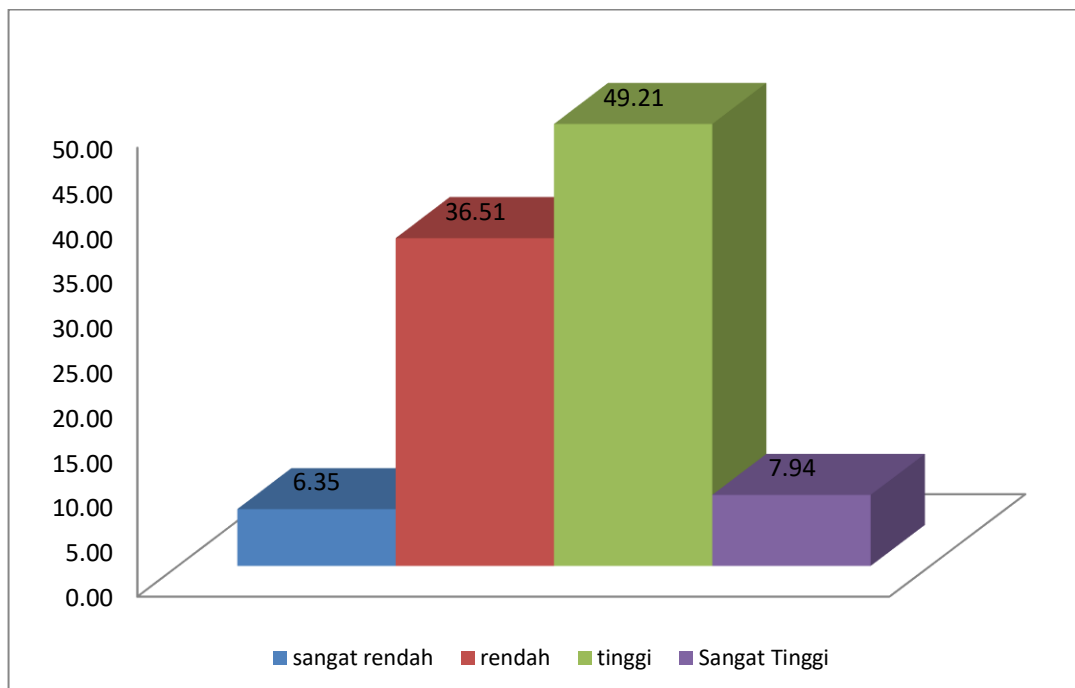
Statistik	Pretest
Mean	18,95
Median	20,00
Mode	19,00
Std. Deviation	2,44
Minimum	24,00
Maximum	14,00

Dari data di atas dapat dideskripsikan faktor yang mempengaruhi siswa memilih sekolah bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman berdasarkan indikator fasilitas dengan rerata sebesar 18,95, nilai tengah sebesar 20, nilai sering muncul sebesar 19, simpangan baku sebesar 2,44, skor tertinggi sebesar 24 dan skor terendah sebesar 14. Dari hasil tes maka dapat dijabarkan dalam kategorisasi yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Table 12. Kategori Berdasarkan Indikator Fasilitas

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 22,61$	5	7,94	Sangat Tinggi
2	$18,95 \leq X < 22,61$	31	49,21	Tinggi
3	$15,29 \leq X < 18,95$	23	36,51	Rendah
4	$15,29 \geq X$	4	6,35	Sangat Rendah
Jumlah		63	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi siswa memilih sekolah bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman berdasarkan indikator fasilitas berada pada kategori tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori tinggi sebesar 31 orang atau 49,21%. Faktor yang mempengaruhi siswa memilih sekolah bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman berdasarkan indikator fasilitas yang berkategorisasi sangat tinggi sebesar 5 orang atau 7,94%, tinggi sebesar 31 orang atau 49,21%, rendah sebesar 23 orang atau 36,51% dan sangat rendah sebesar 4 orang atau 6,35%. Berikut adalah grafik tingkat indikator fasilitas :



Gambar 5. Diagram Indikator Fasilitas

6. Faktor yang Mempengaruhi Siswa Memilih Sekolah Bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman Berdasarkan Indikator Prestasi

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Table 13. Deskripsi Indikator Prestasi

Statistik	Pretest
<i>Mean</i>	15,35
<i>Median</i>	14,00
<i>Mode</i>	15,00
<i>Std. Deviation</i>	1,85
<i>Minimum</i>	20,00
<i>Maximum</i>	13,00

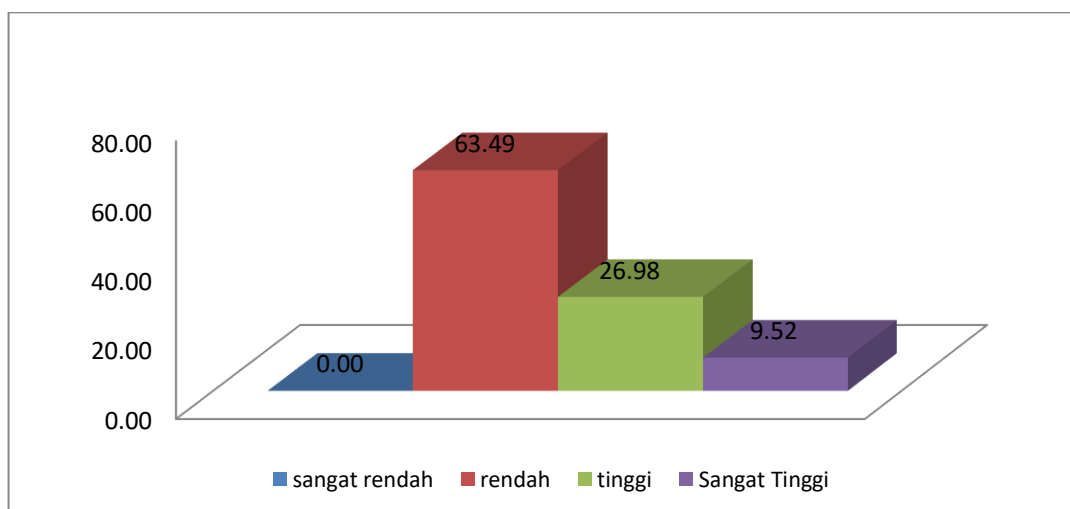
Dari data di atas dapat dideskripsikan faktor yang mempengaruhi siswa memilih sekolah bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman berdasarkan indikator prestasi dengan rerata sebesar 15,35, nilai tengah sebesar 14, nilai sering muncul sebesar 15, simpangan baku sebesar 1,85, skor tertinggi sebesar 20 dan

skor terendah sebesar 13. Dari hasil tes maka dapat dijabarkan dalam kategorisasi yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Table 14. Kategori Berdasarkan Indikator Prestasi

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 18,13$	6	9,52	Sangat Tinggi
2	$15,35 \leq X < 18,13$	17	26,98	Tinggi
3	$12,57 \leq X < 15,35$	40	63,49	Rendah
4	$12,57 \geq X$	0	0,00	Sangat Rendah
Jumlah		63	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi siswa memilih sekolah bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman berdasarkan indikator prestasi berada pada kategori rendah dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori rendah sebesar 40 orang atau 63,49%. Faktor yang mempengaruhi siswa memilih sekolah bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman berdasarkan indikator prestasi yang berkategorisasi sangat tinggi sebesar 6 orang atau 9,52%, tinggi sebesar 17 orang atau 26,98%, rendah sebesar 40 orang atau 63,49% dan sangat rendah sebesar 0 orang atau 0,00%. Berikut adalah grafik tingkat indikator prestasi :



Gambar 6. Diagram Indikator Prestasi

7. Faktor yang Mempengaruhi Siswa Memilih Sekolah Bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman Berdasarkan Indikator Organisasi

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Table 15. Deskripsi Indikator Organisasi

Statistik	Pretest
<i>Mean</i>	15,98
<i>Median</i>	15,00
<i>Mode</i>	16,00
<i>Std. Deviation</i>	1,80
<i>Minimum</i>	20,00
<i>Maximum</i>	13,00

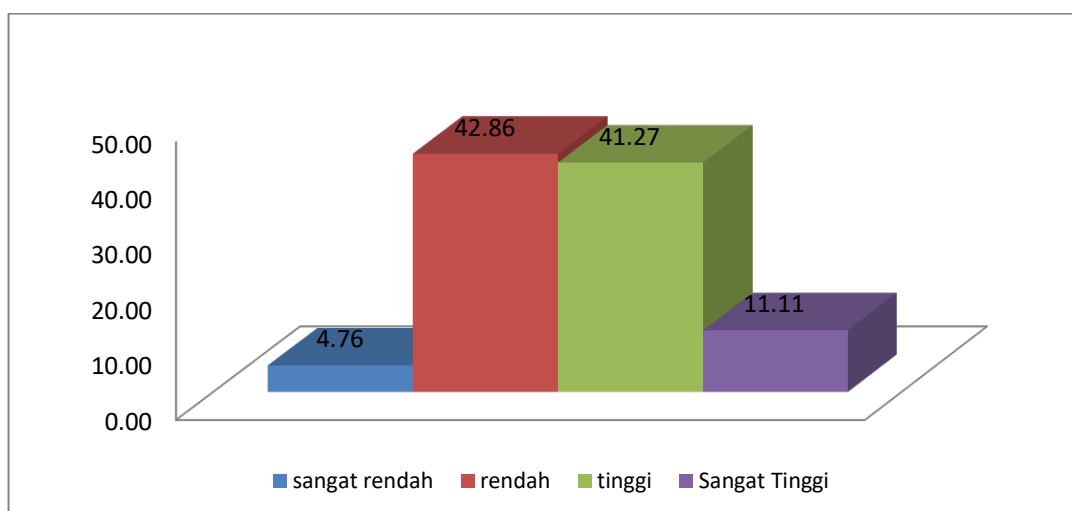
Dari data di atas dapat dideskripsikan faktor yang mempengaruhi siswa memilih sekolah bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman berdasarkan indikator organisasi dengan rerata sebesar 15,98, nilai tengah sebesar 15, nilai sering muncul sebesar 16, simpangan baku sebesar 1,80, skor tertinggi sebesar 20 dan skor terendah sebesar 13. Dari hasil tes maka dapat dijabarkan dalam kategorisasi yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Table 16. Kategori Berdasarkan Indikator Organisasi

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 18,68$	7	11,11	Sangat Tinggi
2	$15,98 \leq X < 18,68$	26	41,27	Tinggi
3	$13,28 \leq X < 15,98$	27	42,86	Rendah
4	$13,28 \geq X$	3	4,76	Sangat Rendah
Jumlah		63	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi siswa memilih sekolah bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman berdasarkan indikator organisasi berada pada kategori rendah dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori rendah sebesar 27 orang atau 42,86%. Faktor yang

mempengaruhi siswa memilih sekolah bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman berdasarkan indikator organisasi yang berkateogri sangat tinggi sebesar 7 orang atau 11,11%, tinggi sebesar 26 orang atau 41,27%, rendah sebesar 27 orang atau 42,86% dan sangat rendah sebesar 3 orang atau 4,76%. Berikut adalah grafik tingkat indikator organisasi :



Gambar 7. Diagram Indikator Organisasi

B. Pembahasan

Hasil penelitian tentang faktor yang mempengaruhi siswa memilih sekolah bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman diperoleh hasil bahwa secara keseluruhan faktor yang mempengaruhi siswa memilih sekolah bulutangkis Pancing Sembada Kabupaten Sleman berada pada kategori rendah dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori rendah sebesar 29 orang atau 46,03%. Faktor yang mempengaruhi siswa memilih sekolah bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman yang berkateogri sangat tinggi sebesar 5 orang atau 7,94%, tinggi sebesar 26 orang atau 41,27%, rendah sebesar 29 orang atau 46,03% dan sangat rendah sebesar 3 orang atau 4,76%.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi siswa memiliki sekolah bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman yang terdiri dari faktor layanan, pelatih, lingkungan, fasilitas, prestasi dan organisasi masih dalam kategori yang rendah. Keadaan ini menunjukkan bahwa faktor – faktor tersebut belum menjadi faktor yang mempengaruhi secara vital terhadap keputusan siswa memilih sekolah bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman.

Berdasarkan hasil faktor layanan di mana hasil menunjukkan bahwa layanan dapat mempengaruhi siswa dalam memiliki sekolah bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman. Hal ini ditunjukkan dengan frekuensi terbanyak berada pada kategori tinggi sebesar 30 orang atau 47,62%. Keadaan ini menunjukkan bahwa keputusan yang diambil oleh siswa dalam memilih sekolah bulutangkis Pancing Sembada dipengaruhi oleh layanan yang diberikan oleh pelatih maupun oleh sekolah khususnya dalam program latihan maupun pelayanan terhadap orang tua wali dan siswa itu sendiri.

Keadaan masih sama pada faktor pelatih di mana siswa memilih sekolah bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman dikarenakan oleh pelatih, keadaan ini ditunjukkan oleh faktor pelatih didominasi pada kategori tinggi sebesar 27 orang atau 42,86%. Peran pelatih menjadi sangat vital dalam penentuan keputusan siswa. Selain adanya dorongan ingin latihan, siswa juga mempertimbangkan sosok pelatih dalam program latihannya. Peran pelatih menjadi hal yang sangat penting di mana keberhasilan siswa dapat berawal dari kepaiawaian dari seorang pelatih. Pilihan ini menunjukkan bahwa siswa lebih suka

terhadap pelatih yang ada. Menurut Suharno dalam Fyea Mardiana (2014; 17) bahwa pelatih yang baik memiliki kemampuan menguasai ilmu sesuai bidangnya secara teoritis dan praktis, memiliki skill yang baik sesuai dengan cabang olahraganya. Mengingat ilmu dan teknik selalu berkembang, maka pelatih perlu menambah atau mengembangkan ilmu dan skill sesuai kemajuan yang ada. Disamping itu pelatih harus mempunyai kemampuan psikis yang baik dalam arti memiliki daya pikir, daya cipta, kreativitas dan imajinasi tinggi, perasaan yang stabil, motivasi yang besar.

Keadaan yang berbeda di mana faktor lingkungan kurang dapat mempengaruhi siswa dalam memilih sekolah bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor lingkungan didominasi oleh siswa yang berkategori rendah sebesar 29 orang atau 46,03. Lingkungan tidak hanya menjadi penentu kualitas latihan tetapi keadaan lingkungan dapat mempengaruhi situasi dan proses latihan. Akan tetapi, siswa tidak begitu memperhatikan hal tersebut sehingga siswa tidak terganggu dengan keadaan lingkungan sekitar. Faktor lingkungan sebagian besar menunjukkan bahwa lingkungan belum dapat mempengaruhinya dalam pengambilan keputusan memilih sekolah karena siswa masuk. Sebagian besar belum mengetahui lingkungan lebih dalam. Akan tetapi, siswa lebih dipengaruhi oleh kualitas pelatih dan sarana latihan.

Penentuan pilihan sekolah tidak lepas pada tersedianya fasilitas sebagai penunjang latihan siswa di sekolah bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan kategori

tinggi sebesar 31 orang atau 49,21%. Keadaan ini menunjukkan bahwa fasilitas menjadi pengaruh yang baik terhadap pemilihan sekolah bulutangkis. Tanpa adanya latihan yang didukung oleh sarana yang maksimal maka kualitas latihan pula tidak akan berjalan dengan maksimal. Menurut Pasca Tri Kaloka (2021;6) bahwa Keberhasilan dalam setiap proses pembelajaran ditentukan beberapa faktor, salah satunya adalah kelengkapan fasilitas praktik yang mendukung proses pembelajaran. Tanpa adanya fasilitas yang memadai proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar. Selain itu, mutu tamatan tidak akan maksimal karena keterbatasan fasilitas praktik sehingga peserta didik tidak dapat melaksanakan praktiknya dengan lancar.

Pemilihan sekolah bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman pada siswa ini tidak begitu dipengaruhi oleh prestasi dan organisasi yang ada pada sekolah tersebut. Hal ini ditunjukkan dengan hasil penelitian bahwa prestasi berada kategori rendah dengan 40 orang atau 63,49% dan organisasi berada pada kategori rendah dengan 27 orang atau 42,86%. Keadaan ini menunjukkan bahwa faktor prestasi dan organisasi tidak mempengaruhi siswa secara mendalam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi dengan kategori tinggi yaitu layanan, pelatih dan fasilitas latihan. Masih rendahnya faktor prestasi di mana belum semua siswa memiliki prestasi atau meraih gelar juara pada event – event sehingga belum semua siswa dapat memiliki pengalaman berprestasi. Banyaknya siswa baru ini menyebabkan siswa belum memiliki pengalaman mengikuti event dan memiliki prestasi. Prestasi dimiliki oleh Sebagian siswa lama sehingga pengalaman berprestasi ini didukung oleh proses latihan yang telah

dilakukan. Begitu pula pada faktor organisasi, bagi siswa baru faktor organisasi yang ada di sekolah Pancing Sembada belum banyak mengetahui tentang organisasi yang ada sehingga pengalaman dan pengetahuannya belum cukup mendukungnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka terdapat keterbatasan penelitian sebagai berikut:

1. Proses pengambilan data kurang leluasa karena mengurangi waktu latihan siswa.
2. Faktor – faktor yang terdapat dalam penelitian hanya fokus pada layanan, fasilitas, lingkungan, prestasi, organisasi dan pelatih saja sehingga masih ada beberapa faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
3. Karakteristik siswa lama dan baru menjadi pembeda dalam hasil penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi siswa memilih sekolah bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman diperoleh hasil bahwa secara keseluruhan faktor yang mempengaruhi siswa memilih sekolah bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman berada pada kategori rendah dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori rendah sebesar 29 orang atau 46,03%. Faktor yang mempengaruhi siswa memilih sekolah bulutangkis Pancing Sembada di Kabupaten Sleman yang berkategori sangat tinggi sebesar 5 orang atau 7,94%, tinggi sebesar 26 orang atau 41,27%, rendah sebesar 29 orang atau 46,03% dan sangat rendah sebesar 3 orang atau 4,76%. Terdapat 5 orang berkategori sangat tinggi dan 26 berkategori tinggi dikarenakan responden memiliki pertimbangan yang tinggi terhadap semua faktor yang mempengaruhinya dalam memilih sekolah bulutangkis Pancing Sembada. Sedangkan 29 orang kategori rendah dan 3 orang kategori sangat rendah dapat dimungkinkan bahwa responden hanya mempertimbangkan beberapa faktor dalam memilih sekolah dan bisa juga dimungkinkan hanya mengikuti orang lain dalam mengambil keputusan tersebut.

B. Implikasi

Dengan diketahuinya faktor yang mempengaruhi keputusan siswa ini dapat menjadi informasi bagi sekolah untuk dapat memperbaiki kualitas faktor – faktor yang kurang memberikan pengaruh terhadap keputusan siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan simpulan penelitian, maka penulis ajukan saran. Sebagai berikut:

1. Bagi para siswa diharapkan dapat mempertimbangkan segala sesuatunya agar prestasinya dapat ditingkatkan dengan maksimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya perlu penelitian ini dilanjutkan atau diterapkan lebih dalam lagi sehingga untuk peneliti selanjutnya dapat mengerti faktor keberhasilan sebuah latihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhusin, S. (2007). *Gemar bermain bulutangkis*. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Agus S. Suryobroto. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani: Universitas Negeri Yogyakarta:Fakultas Ilmu Keolahragaan*.
- Amat Komari. (2018). *Tujuh Sasaran Semes Bulutangkis*. Yogyakarta: UNY Press
- Amat Komari (2008). *Jendela Bulutangkis*. Yogyakarta. Fakultas Ilmu Keolahragaan
- Bambang Prasetyo, Lina Mifthaul Jannah. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta. Pt. Raja Grafindo.
- Depdikbud (1978/1979: 129). *Pengertian bulutangkis, bulu-tangkis/1_Depdikbud*.
- Fyea Mardiana.2014. *Faktor Pendukung Prestasi Bolabasket Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket Di Sman 1 Depok Sleman Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Volume 10, Nomor 2, November 2014
- Grice, T. (2007). *Bulutangkis petunjuk praktis untuk pemula dan lanjut*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jones. (2004). *Manajemen edisi terjemahan bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Prenhallindo.
- Muhajir. (2007). *Olahraga Bulutangkis* Jakarta: Erlangga.
- Muhibbinsyah.2010.*Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*.Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Pasca Tri Kaloka. 2021. *Evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada sekolah menengah atas negeri Kota Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Volume 17, Issue 2, 2021, 93-101
- Purnama. (2010). *Kepelatihan bulutangkis modern*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Slameto. (2001). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Subardjah, H. (2000). *Bulutangkis*. Jakarta: Depikbud Direktorat Jendral Kebudayaan dan Menengah.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*.

Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sukadiyanto. (2005). Pengantar teori dan metodologi melatih fisik. Yogyakarta: UNY Press.

Tony Gricee. (1999). Bulutangkis. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Tohar. (1992). Olahraga pilihan bulutangkis. Semarang: IKIP Semarang.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pembimbingan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 026/POR/III/2022
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

24 Maret 2022

Yth. Drs. Amat Komari, M.Si.
Jurusan POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : Veryan Ramadhan
NIM : 18601244029
Judul Skripsi : FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISWA MEMILIH SEKOLAH BULUTANGKISPANCING SEMBADA DI KABUPATEN SLEMAN

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.
NIP. 19610731 199001 1 001

Lampiran 2 Hasil Validitas dan Reabilitas

NO ITEM	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
1	0,143	0,248	TIDAK VALID
2	0,572	0,248	VALID
3	0,412	0,248	VALID
4	0,726	0,248	VALID
5	0,175	0,248	TIDAK VALID
6	0,315	0,248	VALID
7	0,484	0,248	VALID
8	0,526	0,248	VALID
9	0,438	0,248	VALID
10	0,550	0,248	VALID
11	0,351	0,248	VALID
12	0,152	0,248	TIDAK VALID
13	0,352	0,248	VALID
14	0,474	0,248	VALID
15	0,508	0,248	VALID
16	0,606	0,248	VALID
17	0,331	0,248	VALID
18	0,637	0,248	VALID
19	0,427	0,248	VALID
20	0,673	0,248	VALID
21	0,622	0,248	VALID
22	0,697	0,248	VALID
23	0,599	0,248	VALID
24	0,687	0,248	VALID
25	0,768	0,248	VALID
26	0,445	0,248	VALID
27	0,555	0,248	VALID
28	0,377	0,248	VALID
29	0,553	0,248	VALID
30	0,359	0,248	VALID
31	0,315	0,248	VALID
32	0,385	0,248	VALID
33	0,475	0,248	VALID
34	0,207	0,248	TIDAK VALID
35	0,397	0,248	VALID
36	0,580	0,248	VALID
37	0,461	0,248	VALID
38	0,574	0,248	VALID
39	0,217	0,248	TIDAK VALID
40	0,512	0,248	VALID
41	0,289	0,248	VALID
42	0,226	0,248	TIDAK VALID
43	-0,010	0,248	TIDAK VALID

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	36

Lampiran 3. Data Penelitian

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43		
1	3	3	4	4	3	2	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3		
2	2	2	4	2	1	3	2	2	2	1	4	4	3	3	4	3	4	1	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	4	4	3	3	3	4	4	1				
3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3			
4	3	3	4	3	1	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	2	4	4	3	2	3	4	3	2			
5	3	3	4	3	1	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	2	4	3	4	3	2	3	4	2	
6	2	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3		
7	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3		
8	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2		
9	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
10	2	2	4	2	1	3	2	2	2	1	4	4	3	3	4	3	4	1	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	1	
11	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
12	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	2	4		
13	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	
14	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
15	2	2	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	1		
16	1	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	3	3	
17	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
18	2	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2		
19	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
20	2	3	3	2	3	3	2	2	2	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	
21	2	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	1	
22	2	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	1
23	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	2	3	2	2	
24	2	3	3	2	3	3	2	2	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	
25	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	2		
26	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	2	2	3	
27	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
28	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2		
29	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3		
30	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	
31	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	
32	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	
33	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	
34	2	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	2	3	3	2	4		
35	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3		
36	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3		
37	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3		
38	2	2	4	2	1	3	2	2	1	4	4	3	3	4	3	4	1	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	1	
39	3	3	4	4	3	2	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3		
40	2	2	4	2	1	3	2	2	2	1	4	4	3	3	4	3	4	1	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	1	3	4	4	3	3	4	4	1			
41	2	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	2	3	3	2	4			
42	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3		
43	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
44	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2			
45	2	3	3	2	3	3	2																																						

Lampiran 4. Hasil Olahdata

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	layan	pelatih	tingkat	fasilitas	prestasi	organisasi
1	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	133	22	27	22	23	20	10
2	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	17	22	17	20	15	18
3	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126	23	23	23	20	15	18	
4	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	24	23	10	13	15	18	
5	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	24	24	10	21	13	18	
6	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	20	22	18	20	13	18	
7	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110	20	22	18	21	13	18	
8	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101	17	20	18	24	15	15	
9	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102	21	21	18	16	15	15	
10	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101	21	27	23	24	17	20	
11	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106	22	20	14	17	16	15	
12	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106	19	22	16	16	15	15	
13	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122	23	21	22	21	18	17	
14	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101	20	21	16	15	14	15	
15	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105	21	21	21	20	16	14	
16	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106	20	22	18	22	17	13	
17	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	20	22	18	16	15	16	
18	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	19	21	18	16	15	15	
19	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	21	21	18	16	15	15	
20	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102	17	22	18	16	15	14	
21	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	123	23	27	19	22	15	17	
22	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118	22	23	22	19	15	17	
23	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116	23	21	19	20	14	14	
24	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	17	21	18	16	14	14	
25	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113	23	21	19	19	17	15	
26	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	22	19	18	17	14	15	
27	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113	23	20	19	18	16	17	
28	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113	23	20	19	18	16	17	
29	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121	25	24	20	19	14	19	
30	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	117	23	21	19	19	18	15	
31	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	136	26	25	24	23	19	19	
32	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	17	18	13	15	13	13	
33	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	19	19	17	18	14	15	
34	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119	22	22	20	20	19	16	
35	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	17	17	19	15	17	14	
36	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	17	19	15	17	14	14	
37	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	16	19	17	14	14	15	
38	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106	17	22	17	19	16	15	
39	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103	22	22	22	23	20	19	
40	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109	17	22	17	20	15	18	
41	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	117	24	23	19	19	15	17	
42	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115	21	23	21	20	13	16	
43	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	22	18	18	17	14	15	
44	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113	23	20	19	18	16	17	
45	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	17	22	18	16	15	14	
46	4	4	4	3	3																																					

Lampiran 5 surat ijin penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN <https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 790/UN34.16/PT.01.04/2022 22 Juni 2022
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

Yth . PB. Pancing Sembada

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Vryan Ramadhan
NIM	: 18601244029
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISWA MEMILIH SEKOLAH BULUTANGKIS PANCING SEMBADA
Waktu Penelitian	: 13 Juni - 18 Juli 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

1 dari 1 22/06/2022 14.52

Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

PERKUMPULAN BULUTANGKIS PB
PANCING SEMBADA
(ANGGOTA PENGURUS KABUPATEN PBSI SLEMAN PROP.D.I.YOGYAKARTA)
Sekretariat : JL. Radjimin 28 Tridadi Sleman Yogyakarta Telp. 087738022283

SURAT KETERANGAN

No:

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Taufik Yusuf Surahmat
Jabatan : Pengurus

Menerangkan bahwa :

Nama : Veryan Ramadhan
Nim : 18601244029
Prodi/Fakultas : PJKR/FIK

Mahasiswa tersebut diatas telah melakukan tugas pengambilan data di PB Pancing Sembada menggunakan angket pada 19 Juni s/d 18 Juli 2022, dalam rangka untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana merstinya.

Sleman, 15 Juli 2022
 PERKUMPULAN BULUTANGKIS
PANCING SEMBADA
SLEMAN - YOGYAKARTA
Taufik Yusuf Surahmat

Lampiran 7 Instrumen Penelitian

ANGKET PENELITIAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISWA MEMILIH SEKOLAH BULUTANGKIS PANCING SEMBADA

Nama Responden :
Klub :

Petunjuk pengisian

Bacalah setiap butir pertanyaan dengan seksama.

Berilah tanda lingkaran pada kolom yang telah disediakan dengan keadaan sesungguhnya.

SS	☒	TS	STS
----	----------------------------------	----	-----

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	Layanan				
1	Saya memilih (SBPS) karena memperhatikan siswa ketika cedera.	SS	S	TS	STS
2.	Saya memilih (SBPS) karena memperhatikan siswa saat pertandingan.	SS	S	TS	STS
3.	Saya memilih (SBPS) karena pengurus mau mendengarkan saran orang tua.	SS	S	TS	STS
4.	Saya memilih (SBPS) karena pengurus mudah diajak berkomunikasi.	SS	S	TS	STS
5.	Saya memilih (SBPS) karena adanya pertemuan orang tua, pelatih dan pengurus.	SS	S	TS	STS
6	Saya memilih (SBPS) karena biaya latihan perbulan murah	SS	S	TS	STS
7	Saya memilih (SBPS) karena sekolah bulutangkis memiliki fasilitas parkir yang nyaman.	SS	S	TS	STS
	Pelatih				

8	Saya memilih Sekolah Bulutangkis Pancing Sembada (SBPS) karena pelatih mantan juara provinsi.	SS	S	TS	STS
9	Saya memilih (SBPS) karena pelatih mengikuti penataran.	SS	S	TS	STS
10	Saya memilih (SBPS) karena pelatih disiplin.	SS	S	TS	STS
11	Saya memilih (SBPS) karena pelatih bertanggung jawab.	SS	S	TS	STS
12	Saya memilih (SBPS) Karena pelatihnya berlisensi.	SS	S	TS	STS
13	Saya memilih (SBPS) Karena pelatih mempunyai sifat kepakaan.	SS	S	TS	STS
14	Saya memilih (SBPS) Karena pelatih lulusan dari perguruan tinggi olahraga	SS	S	TS	STS
Lingkungan					
15	Saya memilih Sekolah Bulutangkis Pancing Sembada (SBPS) karena lingkungan bagus tidak dekat keramaian.	SS	S	TS	STS
16	Saya memilih (SBPS) karena lingkungannya strategis.	SS	S	TS	STS
17	Saya memilih (SBPS) karena halamannya bersih.	SS	S	TS	STS
18	Saya memilih (SBPS) karena akses menuju tempat latihan mudah,	SS	S	TS	STS
19	Saya memilih (SBPS) karena siswanya dari berbagai sekolah.	SS	S	TS	STS
20	Saya memilih (SBPS) karena lingkungan nyaman,	SS	S	TS	STS
Fasilitas					
21	Saya memilih Sekolah Bulutangkis Pancing Sembada (SBPS) karena ukuran lapangan yang digunakan berlatih sesuai standar nasional.	SS	S	TS	STS
22	Saya memilih (SBPS) karena lampu penerangan terang.	SS	S	TS	STS
23	Saya memilih (SBPS) karena peralatan net sudah kualitas terbaik	SS	S	TS	STS
24	Saya memilih (SBPS) lapangan tidak licin.	SS	S	TS	STS
25	Saya memilih (SBPS) karena menyediakan fasilitas toilet yang bersih.	SS	S	TS	STS
26	Saya memilih (SBPS) karena memiliki mushola.	SS	S	TS	STS
Prestasi					
27.	Saya memilih Sekolah Bulutangkis Pancing Sembada (SBPS) karena siswanya banyak yang berprestasi	SS	S	TS	STS

	dalam kejuaran provinsi.				
28.	Saya memilih (SBPS) karena selalu mengirirmkan siswanya ke porda.	SS	S	TS	STS
29.	Saya memilih (SBPS) karena selalu mengirirmkan siswanya ke popda.	SS	S	TS	STS
30.	Saya memilih (SBPS) karena siswanya banyak yang berprestasi dalam kejuaran nasional.	SS	S	TS	STS
31.	Saya memilih (SBPS) karena alumni siswa pancing sembada ada yang menjadi pelatih Bulutangkis.	SS	S	TS	STS
	Organisasi				
32	Saya memilih Sekolah Bulutangkis Pancing Sembada (SBPS) karena tujuan yang dicapai jelas.	SS	S	TS	STS
33	Saya memilih (SBPS) karena tercatat resmi di PBSI.	SS	S	TS	STS
34	Saya memilih (SBPS) karena sering mengikuti kejuaraan antar klub.	SS	S	TS	STS
45	Saya memilih (SBPS) karena penempatan orang sudah sesuai keahliannya.	SS	S	TS	STS
36	Saya memilih (SBPS) karena ketua memberikan motivasi.	SS	S	TS	STS

Lampiran 8. Dokumentasi Pengambilan Data



